

DAILY MARKET INSIGHT

Senin, 21 Juli 2025

Global

S&P 500 dan Dow Jones Industrial Average berakhir di zona merah pada hari Jumat, dengan saham-saham berbalik melemah pada perdagangan sore karena kekhawatiran tarif. Indeks Dow Jones melemah 0,32% ditutup pada 44.342,19. S&P 500 melemah tipis 0,01% dan menutup sesi di 6.296,79. Nasdaq Composite hanya naik 0,05% dan ditutup pada 20.895,66. Para investor juga mencermati perkembangan terbaru di bidang perdagangan, karena hal tersebut kembali menjadi fokus perhatian selama akhir pekan ketika Gedung Putih menegaskan kembali posisinya terkait tarif. Menteri Perdagangan AS Howard Lutnick pada hari Minggu menyebut 1 Agustus sebagai "batas waktu yang ketat" bagi negara-negara untuk mulai membayar tarif. Dari Asia, Tiongkok mempertahankan suku bunga acuan pinjamannya pada hari Senin karena bergulat dengan sentimen konsumen yang lemah dan pertumbuhan yang melambat. Bank Rakyat Tiongkok mempertahankan suku bunga acuan pinjaman 1 tahun di level 3,0% dan LPR 5 tahun di level 3,5%. LPR.

Domestik

Bank sentral dan kementerian keuangan negara-negara G20 sepakat memperkuat kerja sama internasional dalam menghadapi tantangan global dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Hal ini tecermin dari G20 FMCBG Communique Juli 2025 Presidensi Afrika Selatan yang berhasil disetujui oleh seluruh negara G20. Pertemuan tersebut menyoroti risiko perekonomian global yang berasal dari tingginya ketidakpastian akibat tensi perdagangan dan geopolitik. Terkait hal ini, G20 sepakat untuk mendorong sistem perdagangan multilateral yang adil dan terbuka dan mendorong reformasi struktural untuk meningkatkan pertumbuhan jangka panjang. Hal tersebut mengemuka dalam rangkaian Pertemuan Ketiga Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral G20 yang berlangsung pada tanggal 17-18 Juli 2025 di Durban, Afrika Selatan.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Yen Jepang menguat terhadap dolar AS pada hari Senin, seiring investor merespon kekalahan bersejarah partai yang berkuasa dalam pemilihan majelis tinggi pada 20 Juli. Dari domestik, hari ini diperkirakan USD/IDR akan diperdagangkan di antara 16.280 - 16.350. Imbal hasil obligasi Indonesia terus merosot turun 3-4bps pada perdagangan Jumat lalu. Adapun sebagian besar pembeli adalah entitas asing untuk seri 5-tahun di level 6,1% dan 10-tahun di 6,51%.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.25
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.87%	0.19%
U.S	2.70%	0.30%

BONDS	17-Jul	18-Jul	%
INA 10 YR (IDR)	6.59	6.54	(0.74)
INA 10 YR (USD)	5.27	5.25	(0.30)
UST 10 YR	4.45	4.42	(0.80)

INDEXES	17-Jul	18-Jul	%
IHSG	7287.02	7311.92	0.34
LQ45	787.71	785.21	(0.32)
S&P 500	6297.36	6296.79	(0.01)
DOW JONES	44484.49	44342.1	(0.32)
NASDAQ	20885.65	20895.6	0.05
FTSE 100	8972.64	8992.12	0.22
HANG SENG	24498.95	24825.6	1.33
SHANGHAI	3516.83	3534.48	0.50
NIKKEI 225	39901.19	39819.1	(0.21)

FOREX	18-Jun	21-Jul	%
USD/IDR	16350	16330	(0.12)
EUR/IDR	19020	18977	(0.23)
GBP/IDR	21974	21905	(0.32)
AUD/IDR	10641	10623	(0.17)
NZD/IDR	9745	9710	(0.36)
SGD/IDR	12726	12710	(0.12)
CNY/IDR	2277	2275	(0.07)
JPY/IDR	110.15	109.97	(0.16)
EUR/USD	1.1633	1.1621	(0.10)
GBP/USD	1.3440	1.3414	(0.19)
AUD/USD	0.6508	0.6505	(0.05)
NZD/USD	0.5960	0.5946	(0.23)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
CN	Loan Prime Rate 1Y	3.0%	3.0%	3.0%
CN	Loan Prime Rate 5Y JUL	3.5%	3.5%	3.5%
KR	5-Year KTB Auction	2.625%	2.655%	
US	CB Leading Index MoM JUN		-0.1%	-0.1%
US	3-Month Bill Auction		4.245%	
US	6-Month Bill Auction		4.125%	

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics